

Global

Saham-saham Amerika Serikat (AS) turun karena penurunan tajam di sektor *chip* dan meningkatnya ketegangan dengan Iran. Dow Jones turun 1,87%, sementara S&P 500 turun 1,62%. Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi turun 1,98%. Saham Oracle turun lebih dari 11% dalam perdagangan lanjutan setelah raksasa perangkat lunak itu mengumumkan rencana untuk mengumpulkan tambahan \$20 miliar dalam ekuitas dan utang untuk membiayai pembangunan kecerdasan bukannya. Sementara itu dari geopolitik, pasukan Komando Pusat AS melancarkan lebih banyak "serangan pertahanan diri" terhadap Iran pada Rabu malam, menurut unggahan Centcom di platform media sosial X. Serangan tersebut dilakukan atas arahan Presiden Donald Trump, menurut unggahan tersebut. Harga minyak mentah West Texas Intermediate berjangka naik hampir 3% menjadi sekitar \$92 per barel. Gencatan senjata yang rapuh antara AS dan Iran semakin terancam setelah Trump memberi sinyal bahwa Teheran terlalu lama menyetujui kesepakatan. Selanjutnya, investor akan mengamati rilis data indeks harga produsen (PPI) bulan Mei, yang diperkirakan inflasi grosir akan naik 0,7% secara bulanan.

Domestik

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto mengungkapkan tengah menyiapkan stimulus berkaitan dengan kenaikan harga BBM, terutama setelah harga Pertamina naik per Rabu tanggal 10/6/2026. Namun, belum diketahui kapan stimulus akan diberikan. Sebelumnya, PT Pertamina resmi menaikkan harga dua jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) non subsidi mulai 10 Juni 2026. Berdasarkan situs PT Pertamina Patra Niaga, Pertamina menaikkan harga BBM non subsidi Pertamina (RON 92) dan Pertamina Green (setara RON 95) mulai Rabu, 10 Juni 2026. Di DKI Jakarta dan sekitarnya, harga Pertamina (RON 92) mulai 10 Juni 2026 dibanderol Rp16.250 per liter, naik Rp3.950 per liter dari sebelumnya Rp12.300 per liter. Sementara harga BBM Pertamina di Pertashop kini dibanderol Rp16.150 per liter. Untuk Pertamina Green 95 kini dibanderol Rp17.000 per liter, naik Rp4.100 per liter dari sebelumnya dibanderol Rp12.900 per liter.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah melanjutkan kinerja positif terhadap dollar AS pada perdagangan Rabu. USD/IDR ditutup lebih kuat pada level 17.960. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.880 – 17.980. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak naik 4bps, sedangkan untuk tenor 10 tahun bergerak naik 7bps pada perdagangan hari Rabu kemarin. Arus keluar kembali terjadi pada obligasi tenor tersebut.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
KR	Unemployment Rate MAY	2.8%	2.8%	2.8%
ID	Retail Sales YoY APR		3.4%	3.6%
EA	ECB Interest Rate Decision		2.15%	2.4%
US	PPI MoM MAY		1.4%	0.7%
US	Initial Jobless Claims JUN/06		225K	219.0K
EA	ECB Press Conference			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.28%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	9-Jun	10-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.41	7.34	(0.96)
INA 10 YR (USD)	5.58	5.56	(0.39)
UST 10 YR	4.52	4.55	0.79

INDEXES	9-Jun	10-Jun	%
IHSG	5746.65	5902.38	2.71
LQ45	569.32	589.48	3.54
S&P 500	7386.65	7266.99	(1.62)
DOW JONES	50872.11	49918.78	(1.87)
NASDAQ	25678.82	25169.50	(1.98)
FTSE 100	10227.33	10254.81	0.27
HANG SENG	24565.90	24407.96	(0.64)
SHANGHAI	4010.03	3993.23	(0.42)
NIKKEI 225	65416.63	64179.27	(1.89)

FOREX	10-Jun	11-Jun	%
USD/IDR	17930	17940	0.06
EUR/IDR	20689	20731	0.20
GBP/IDR	23987	24027	0.17
AUD/IDR	12603	12572	(0.24)
NZD/IDR	10437	10411	(0.25)
SGD/IDR	13923	13937	0.10
CNY/IDR	2646	2647	0.02
JPY/IDR	111.78	111.78	0.00
EUR/USD	1.1539	1.1556	0.15
GBP/USD	1.3378	1.3393	0.11
AUD/USD	0.7029	0.7008	(0.30)
NZD/USD	0.5821	0.5803	(0.31)